

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sejak dicanangkannya Hari olah raga nasional pada Tanggal 9 September 1984 maka makin hari olah raga makin memasyarakat, dengan demikian secara berangsur-angsur pula masyarakat melakukan olah raga.

Cabang olah raga renang mempunyai berbagai kegunaan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu berfungsi untuk keamanan diri sendiri, untuk kesehatan, untuk rekreasi dan mencapai prestasi.¹

Suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi cabang renang di Medan sangat menurun dan ini dapat dibuktikan pada PON XV (Lima belas) dimana pada perlombaan Polo Air Medan hanya mendapat juara dua sedangkan loncat Indah dan renang kontingen Medan tidak dapat apa-apa padahal ditahun 90 an kontingen Medan sangat disegani tim daerah lainnya.

Mengapa ini terjadi pada PON Lima belas yang bisa merosot kedudukan kota Medan. Dari sisini dapat kita lihat tempat latihan club renang yang ada beberapa di Medan. Dengan fasilitas dan kelemahan pada kolam tersebut :

- Kolam renang Selayang

Kolam renang Selayang yang dikelola oleh KONI Medan dimana kolam renang ini terletak dikawasan Kota Medan sehingga pencapaian sangat mudah. Kolam renang Selayang hanya terdapat satu kolam untuk latihan dimana kolam renang tersebut digunakan oleh 4 club renang yang menggunakan cabang renang : Loncat Indah, Polo air, Renang dan selam.

Yang jadwalnya hampir bersama dan ada yang bersamaan belum lagi jadwal renang yang dipakai oleh anak sekolah dan umum yang dipenuhi hampir setiap hari sehingga

¹ Data = Sambutan Ketua Umum KONI Propinsi Jawa Barat (Ir. Suthoed WD)

mengakibatkan club renang yang berlatih terganggu, serta tidak tersedianya tempat latihan fisik yang memadai.

- Kolam Renang IKIP

Kolam Renang IKIP termasuk gedung pendukung Universitas fasilitasnya lebih lengkap dimana kolam renang utama di pisahkan dengan kolam loncat indah untuk menghindari bahaya.serta kolam renang anak-anak tersendiri dan di beri pembatas dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya pada kolam renang tersebut, tetapi kolam renang IKIP terletak di kawasan dalam kampus yang dikelilingi oleh gedung-gedung kampus sehingga tidak nampak dari jalan umum belum lagi pencapaian dari kota ke Universitas yang jauh serta pencapaian dari kota ke Universitas yang jauh serta pencapaian dari pintu utama ke kolam renang yang jauh.

Pengangkutan umum disini hanya pagi dan sore yang terutama untuk teransfortasi mahasiswa dan pegawai, kolam renang IKIP jauh dari pemukiman penduduk serta biaya masuk yang mahal dari pada kolam renang lainnya.

- Kolam renang Tirta kartika

Kolam renang Kartika terletak di Jl Gaperta Medan, pencapaian sangat mudah serta terletak dikawasan perumahan-perumahan serta rumah penduduk. Sehingga kolam renang ini sangat ramai yang digunakan orang untuk rekreasi dan kesehatan, kolam renang ini dikelola oleh pemerintahan bagian meliter yang dipakai untuk latihan ABRI pada pagi hari yang diutamakan untuk kegiatan ABRI.

- Kolam renang paradiso

Terletak dijalan. Sisingamangaraja Medan yang terletak di koata Medan. Kolam renang Paradiso mempunyai Club renang yang latihannya pada pagi hari sedangkan pada sore hari dan dipakai oleh untuk umum dan anak sekolah, kolam renang Paradiso terdapat satu kolam renang utama dimana tempat kolam renang latihan dan yang digunakan anak sekolah serta kolam renang utama dan anak anak. Limbah kotoran air terletak disamping kolam renang utama dan anak-anak,